TINJAUAN EVOLUSI LOGO BATMAN DALAM FILM TAHUN 1966 HINGGA TAHUN 2005

Oleh :
Sayid Mataram, S. Sn
Akademi Seni dan Desain Indonesia Surakarta
Email: zooncoen@yahoo.com

ABSTRACT

Just as the name, logo needed to identify a product. No exception to the fantasycharacter Batman is more a product of the DC Comic. Logo not merely as a badge of identity such figures, but also contains an implied meaning so as to guide the emotions of the audience to enjoy the scene and the role of such figures as part of the composition of the comics, animation, television series or movie theaters.
Keywords: Logo, Evolution, Batman, Comic, Movie

PENDAHULUAN

Menjadikan sebuah identitas adalah salah satu fungsi dari logo. Seperti halnya nama, logo berfungsi sebagai tanda pengenal. Dalam tahapan *identity mix* yang terdiri dari penampakan visual, komunikasi, dan perilaku akan membuahkan *brand image*. Tahapan penampakan visual menjadi yang pertama akan disorot ketika sebuah brand akan dikenalkan kepada sasaran, sebelum melangkah kepada perkenalan dari dua sisi yang lainnya. Maka dari itu tidak dapat dipungkiri bahwa kesan pertama suatu brand atau produk adalah dari visualisasinya.

Sasaran dari perkenalan akan langsung menilai dari kesan pertamanya. Kesan atas brand atau produk inilah yang disebut brand image. *Brand image* merupakan gambaran mental terhadap sebuah brand, pada tahapan ini sasaran akan menentukan untuk lebih lanjut mengenal atau meninggalkan. Meningkatkan *brand awareness* dan *brand image* di benak sasaran (masyarakat) merupakan tujuan dari identitas.

Elemen yang termasuk dalam identitas visual adalah logo, warna, tipografi, elemen gambar. Semua elemen tersebut berpijak pada nama yang sebelumnya dibuat dengan menentukan *scenario brand architecture*. *Brand architecture* adalah hierarki beberapa brand yang mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya. *Brand architecture* ini sangat penting karena berdampak pada sistem identitas baik verbal maupun visual. Verbal adalah mengenai pengucapan, penyebutan, atau penamaan atas nama atau identitas dari sebuah brand. Visual adalah mengenai bagaimana konstruksi dan komposisi dalam penerapan kepada elemen visual yang akan dipakai, sehingga memunculkan dampak image yang terlihat unik, berbeda dari yang lain, dan mudah untuk diingat.

Kriteria dari logo antara lain adalah unik dan dapat mengakomodasi dinamika dalam entitasnya untuk jangka waktu yang lama. Selain itu terdapat kriteria lain yang berupa factor fisik antara lain mengenai bentuk, warna, dan ukuran yang mempengaruhi skala. Bersifat unik tidak hanya untuk berbeda dengan yang lain tetapi juga dapat menyiratkan atau mencerminkan brand atau produk tersebut. Selain itu dengan keunikan yang ditampilkan diharapkan mampu mengangkat citra dari brand atau produk tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa logo merupakan ikon dari brand atau produknya. Logo juga harus fleksible untuk di aplikasikan untuk sarana promosi atau berbagai elemen penunjang lainnya. Logo harus memiliki kemampuan untuk mudah di ingat, logo yang mudah diingat akan bertahan lama di benak sasaran (konsumen dan masyarakat), sehingga kadang dengan perwakilan dari sebagian unsur visual seperti warna, siluet dan

stilasi bentuk, atau juga tipografi maka masyarakat akan langsung teringat pada brand atau produk yang memiliki logo tersebut.

Dalam pembuatan logo tidaklah serta merta atau instan, tetapi melewati beberapa proses. Proses yang pertama adalah riset serta analisa. Pada proses ini dilakukan berbagai riset atau penelitian mulai dari brand atau produk itu sendiri hingga berbagai dampak yang terjadi dalam masyarakat. Dalam proses ini akan membuahkan hasil berupa intisari logo yang disebut keyword atau kata kunci. Selain itu juga akan memunculkan sebuah pedoman sistem identitas yang berfungsi sebagai batasan – batasan atau aturan pengaplikasian logo serta berbagai identitas yang berkaitan dengan citra brand atau produk.

Setelah menemukan kata kunci maka dilakukan proses pengolahan awal yaitu proses pembuatan sketsa. Sebelum berupa sketsa, terlebih dahulu melakukan proses brainstorming sebagai pengembangan ide dasar yang lahir dari kata kunci. Dalam pembuatan sketsa thumbnail terdapat beberapa pertimbangan mengenai bentuk fisik, warna, tipografi, serta komposisinya yang akan di gunakan. Setelah logo tersebut jadi, maka dilakukan proses review dan evaluasi. Logo akan dilihat kemampuannya untuk mencitrakan brand dan produk, setelah itu dilakukan evaluasi serta pembenahan apabila dirasa masih kurang untuk mencitrakan brand dan produk tersebut. Setelahnya adalah proses tentang legalitas atas hak cipta untuk menghindari penjiplakan atau pembajakan logo.

Batman Sebagai Identitas

Tahun 1939 karakter Batman muncul dalam komik Detective Comic #27 yang diterbitkan oleh DC Comic. DC Comic merupakan cabang dari Warner Brothers, didirikan oleh Malcolm Wheeler – Nicholson pada tahun 1934 dengan kantor pusat di New York City. Batman merupakan tokoh *superhero* atau pahlawan super hasil rekaan dari artis Bob Kane dan penulis Bill Finger.

Sumber: *dcwikia.com*

Gambar 1. Logo DC Comic

Karakter batman merupakan tokoh alter-ego atau identitas samara tokoh multimilyuner Bruce Wayne sang pemegang saham utama Wayne Enterprises, ketua Wayne Foundation, seorang dermawan yang juga playboy. Bruce Wayne sendiri merupakan gabungan dari nama Robert The Bruce seorang pahlawan dari Skotlandia pada Perang Kemerdekaan Skotlandia melawan Inggris dan sejaman dengan William Walace, serta tokoh bernama Mayor Jendral "Mad" Anthoni Wayne yang merupakan pahlawan

Perang Revolusi Amerika. Bertolak belakang dengan karakter tokoh Bruce Wayne, karakter Batman yang terkesan gelap dan penuh intimidasi.

Sumber: *centerforhistory.org*

Gambar 2. Mayor Jendral "Mad" Anthony Wayne

Sumber: *mac-sothis.com*

Gambar 3. Robert The Bruce

Batman merupakan seorang *superhero* yang dirancang sebagai detektif sehingga tidak memiliki kemampuan super. Dalam menumpas musuh atau menyelesaikan kasusnya, Batman menggunakan kemampuan intelejensi, teknologi, beladiri, intimidasi, serta yang paling menonjol adalah kekayaannya. Seperti halya tokoh Tony Stark dengan alter – ego Ironman dari penerbit Marvel Comic yang merupakan rival dari DC Comic. Dalam komik, Batman adalah *master stealth* (ahli dalam menyelinap) dan pertarungan beladiri. Dia menggunakan perangkat canggih, tetapi lebih sering diam – diam menyelinap lalu melumpuhkan lawannya sebagai upaya untuk menghindari pertempuran dengan lawan seminimal mungkin. Salah satu senjata utamanya adalah psikologi, dengan cara intimidasi setiap musuhnya. Dia sering akan menurunkan pertahanan musuh-musuhnya 'dengan menakut-nakuti mereka, dengan menggunakan kegelapan malam dan kemampuannya menyelinap untuk memberikan rasa ketidakpastian dan ketakutan untuk lawan-lawannya. Terutama jika mereka penjahat hanya kecil (antek misalnya seorang bos kriminal) akan mendapatkan benar-benar bingung dan panik ketika berhadapan dengan sesuatu yang mereka tidak bisa jelas melihat atau tahu di mana dia. Ia juga dikenal dengan julukannya yang banyak diantaranya adalah sebagai "*The Caped Crusader*", "*The Dark Knight*", "*The World's Greatest Detective*", atau secara singkat "*The Bat*".

Dalam melaksanakan aksinya, Batman dibantu oleh beberapa karakter. Yang pertama adalah Alfred Pennyworth adalah seorang pelayan dan pelindung keluarga besar Wayne, dia merupakan salah satu orang yang mengetahui sosok asli Batman. Bagi Bruce, tokoh Alfred ini selain pelayan setia juga merupakan sosok pengganti orang tuanya.

Yang kedua adalah sosok *sidekick* – nya yaitu Robin, karakter ini tergolong unik karena ada beberapa orang yang menjadi alter – ego-nya. Yang pertama adalah Dick Grayson yang kemudian setelah dewasa berubah alter - ego menjadi Nightwing, yang kedua adalah Jason Todd yang mati disiksa oleh Joker, dan yang terakhir adalah Tim Drake.

Selain Robin, Batman juga dibantu oleh Batgirl. Sebagaimana alter – ego Robin, maka Batgirl juga memiliki beberapa orang mulai dari Barbara Gordon yang notabenenya adalah putri Komisaris James "Jim" Gordon, Barbara Wilson yang

merupakan saudara dari Alfred Pennyworth, juga ada Casandra yang muncul dalam serial animasi Batman Beyond (1999).

Selain itu terdapat tokoh pembantu yang lainnya seperti Komisaris Polisi Gotham City James "Jim" Gordon, dan Lucious Fox seorang manajer di Wayne Enterprises yang kebetulan juga sebagai perancang peralatan tempur Batman.

Selain teman, Batman juga memiliki musuh – musuh yang tak kalah tenar dengannya. Antara lain Joker Si Badut, Pinguin, Poison Ivy Si Wanita Tanaman, Scare Crow, Crock yang berwujud mutan manusia buaya, Bane. Selain itu terdapat juga musuh yang masih ada ikatan emosi dengan Batman seperti Two Face yang sebelumnya adalah jaksa Gotham City bernama Harvey Dent, Ra'as Ghul yang merupakan mantan guru beladiri Bruce Wayne dan Cat Woman yang di satu sisi menaruh hati pada Batman.

Sumber: *sharetv.org* dan *batmanmovies.com*

Gambar 4. Batman, Robin, dan Batgirl di Batman Television Series 1966 (kiri) dan Batman and Robin 1997 (kanan)

Logo Batman dan Aplikasi Fiksionalnya

Logo Batman adalah stilasi dari siluet kelelawar yang mewakili hewan inspirasi namanya (*Bat*). Dipilihnya kelelawar sebagai totem atau ikon karenamenurut sejarah fiksional Batman, kelelawar adalah hewan yang ditakuti oleh Bruce Wayne dan usaha untuk menghilangkan rasa takut itu adalah dengan menjadi hal yang ditakuti tersebut. Selain itu kelelawar merupakan symbol dari kegelapan dan kesenyapan, karena binatang teersebut hanya keluar apabila hari sudah malam, hal ini sekaligus mewakili karakter dari Batman yang kemampuan utamanya adalah *superhero* detektif yang bergerak dalam kesenyapan. Logo Batman tersebut biasanya menggunakan warna hitam atau biru, dan merah pada serial animasi Batman Beyond (1999).

Logo tersebut biasa di pakai sebagai *badge* atau lambang di dada Batsuit atau kostum Batman dan Batgirl. Selain itu logo tersebut teraplikasi pada berbagai peralatan tempurnya, seperti Batarang (senjata boomerang), Batwing (pesawat) yang berbentuk menyerupai logo Batman, juga yang paling terkenal adalah Batsignal yang merupakan lampu siluet yang dihasilkan oleh lampu spot yang ditembakkan ke langit kota Gotham City sebagai isyarat Batman sedang dibutuhkan oleh Komisaris Jim Gordon.

Unsur kelelawar tidak hanya sebagai logo saja tetapi sudah menjadi ikon dari Batman. Banyak perlengakapannya yang menggunakan istilah "*Bat*" sehingga merepresentasikan unsure kelelawar dan gelap. Seperti Batmobile yang selalu berubah model dari waktu ke waktu mengikuti mode atau esensi dari cerita yang akan ditampilkan, Batcave yang merupakan goa yang diubah fungsi menjadi markasnya, Batcycle untuk kendaraan yang berupa sepeda motor, dan lain – lain.

Selain logo Batman, dalam film Batman Forever, muncul logo Robin yang menggantikan logo Batman dalam Batsignal. Logo Robin dalam film tersebut adalah stilasi dari bentuk burung (robin adalah sejenis burung kecil pemakan biji – bijian) yang berwarna merah

Sumber: *myspace.com, theaddictiveblog.com, hiphopcube.com, bukagambar.info*
Gambar 5. Desain Batmobile 1966, 1989, 1992, 2005 (searah jarum jam)

Logo Batman Movie dan Batman Television Series

1. Batman Television Series (1966)

Sumber : *jameskurtz.com* dan *wizzardworld.com*

Gambar 6. Logo Batman Television Series 1966

Pada Era ini sedang dipengaruhi oleh gaya Pop Art yang sedang popular di Eropa dan Amerika yang berlangsung pada sekitar tahun 1960 hingga 1970. Pada masa ini banyak diciptakan berbagai hal yang berdasar dari budaya popular atau gaya bahasa yang mudah di pahami atau di pahami oleh khalayak awam. Selain itu banyak menampilkan unsur dekoratif dan futuristik yang tercermin

dari gaya Batmobile – nya. Pengaruh popular sangat kental sehingga wajah dari Batman ditampilkan , bukan berupa siluet saja. Begitu pula dengan menampilkan tipografi yang menuliskan nama, terlihat mudah dibaca dan terkesan dipaksakan untuk memiliki runcing telinga seperti telinga Batman. Keunggulan dari logo ini adalah mudah dalam identifikasi. Tetapi untuk kelemahannyaadalah terlalu dirasa norak pada pemilihan warna atau masih terlalu lugas, mengingat karakter Batman identik dengan kesunyian dan gelap. Warna dalam serial televisinya banyak menggunakan warna yang mencolok dan bertabrakan seperti pada kostum – kostum tokoh utamanya. Seperti Batman dengan biru muda, abu – abu, dan kuning; Robin dengan kuning, merah , dan hijau; serta Batgirl dengan warna ungu dan kuningnya. Film ini diperankan oleh Adam West, Burt Wart, Lee Meriwheter dan Yvoine Craig. Serial ini sangat dikenal sebagai film Batman klasik.

Sumber: *bookstevechannel.blogspot.com*

Gambar 7. Kostum Batgirl, Batman, dan Robin tahun 1966

2. Batman (1989)

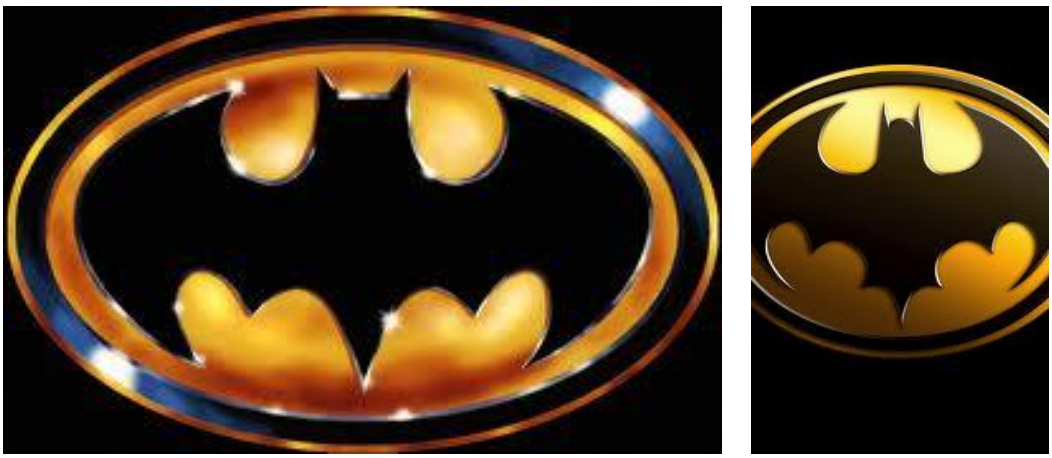

Sumber : *dc.wikia.com* dan *4gottenlore.deviantart.com*

Gambar 8.Logo Batman Movie 1989 (kiri) dan *badge* logo karya Tim Burton 1989 (kanan)

Film ini disutradarai oleh sutradara yang cukup banyak menghasilkan film – film yang unik, Tim Burton. Dibintangi oleh Michael Keaton (Batman) dan Jack Nicholson (Joker). Film ini meninggalkan kesan Pop Art dan lebih mengacu kepada esensi dari Batman sendiri. Bahkan Tim Burton menciptakan sendiri emblem dada Batman yang merupakan gabungan siluet Batman pada kepala yang agak cembung dan kelelawar yang pada bagian ekor terlihat muncul

bentuk seperti sepasang kaki. Pada logo ini terlihat banyak menggunakan metal sebagai kesannya. Hal ini lebih cenderung memberi kesan elegan. Begitu pula siluet yang muncul di depan warna kuning yang ditampilkan seolah berlatar belakang bulan yang keruh. Seperti dalam nuansa film horror. Tim Burton agak sedikit nanggung dalam membuat film ini karena merasa masih didikte oleh pakem bentuk komik yang ada.

3. Batman Return (1992)

Sumber : *platformnation.com*

Gambar 9. Logo Batman Return Movie1992

Sebagai obat kekecewaan Tim Burton, dia akhirnya dipercaya untuk membuat Batman Return. Dalam Film ini terlihat *noir* apabila dibandingkan dengan film Batman (1989). Logo pada film ini lebih terkesan gelap dan dingin secara harafiah maupun maknawi. Dengan menghilangkan unsur kuning dan mempertahankan unsur metal dengan bentuk siluet maka menghilangkan juga kesan elegannya dan lebih mengarah kepada sisi kegelapan. Dalam film ini terdapat dua tokoh musuh besarnya yaitu Cat Woman yang disatu sisi adalah orang yang memikat hati Batman, dan Pinguin yang selalu bernuansa dingin dan di berikan kesan sebagai seorang yang tidak beruntung, dicampakkan, serta putus asa yang kemudian berubah menjadi penjahat. Dua karakter musuh ini dibuat sedemikian rupa sehingga muncul sisi humanismenya yang begitu gelap dan dingin. Dingin dalam harafiah pada film ini adalah ditonjolkan pada tokoh Pinguin yang melakukan tindakannya dengan menggunakan burung penguin yang memang berasal dari daerah yang bersuhu dingin.

4. Batman Forever (1995)

Pada film ini sedikit mengubah citra seseorang yang mengandalkan olah tubuh dan intelejensi sebagai seorang detektif menjadi seorang *superhero* yang lebih mengandalkan kekuatan teknologi supernya. Terlihat pada logo film ini, simbol Batman berada dalam "tanda tanya" serta bernuansa hijau. Unsur futuristik ditampilkan pada kilatan cahaya hijau serta penggunaan kostumnya. Pada logo ini menyiratkan makna ganda yaitu tentang musuh yang muncul pada film ini yaitu The Riddle yang identik dengan warna hijau dan tanda tanya, dimana dia selalu memberikan berbagai petunjuk berupa teka – teki. Sedangkan kejutan yang akan ditampilkan lainnya adalah kemunculan tokoh Robin.

Sumber: *poster555.com*

Gambar 10. Logo Batman Forefer Movies 1995

Sumber: *aaalovers.blogspot.com*

Gambar 11. Kostum Batman dan Robin yang terlihat futuristik

5. Batman and Robin (1997)

Film ini merupakan kelanjutan dari film Batman Forever. Pada logo film ini ditampilkan logo Robin di depan logo Batman, bentuk logo Batman masih serupa dengan logo dari film sebelumnya. Ini menyiratkan makna bahwa dalam film ini akan ada kerjasama antara dua tokoh tersebut. Tetapi juga mewakili cerita dimana sisi Robin ingin lebih menonjol dari Batman atau bahkan dapat dikatakan "melawan".Digambarkan bahwa Robin yang masih muda terlihat begitu labil emosinya ketika dipengaruhi oleh musuh cantiknya Poison Ivy sehingga dia berusaha memberontak dari Batman dan menginginkan agar dia tidak hanya menjadi seorang *sidekick* saja. Selain itu, unsur merah juga menace kepada logo Robin, dimana dalam film Batman Forever logo robin adalah stilasi burung yang berwarna merah.Pada film ini juga muncul tokoh Batgirl. Unsur

Futuristik masih begitu kental dalam film ini. Film Batman Forever dan Batman and Robin merupakan film Batman yang kurang laku di pasaran dan mengecewakan para pecinta Batman.

Sumber : *www.batman-robin.com*

Gambar 12. Logo Batman and Robin Movie 1997

Sumber: *aaalovers.blogspot.com*

Gambar 13. Kostum Batman, Robin, dan Batgirl yang terlihat futuristik karena menggunakan banyak elemen metal

6. Batman Begins (2005)

Sumber: *freewallpaperbackground.net*

Gambar 14. Logo Batman Begins 2005

Pada film ini dikisahkan berbeda dari film – film Batman yang lain. Film ini menampilkan sisi Batman saja tetapi juga Bruce Wayne sehingga terasa lebih humanism. Dikisahkan mulai dari perjalanan seorang Bruce Wayne dengan bayangan kelam atas kematian orang tuannya, hingga bagaimana diamenjadi tokoh Batman. Logo pada film ini tidak banyak mengandung unsur lengkungan pada bagian sayap seperti pada film atau komik Batman. Terlihat lebih sederhana namun tegas. Logo tersebut diambil dari bentuk Batarang yang digunakan Batman. Peletakan logo sebagai emblem pada Batsuit juga berubah, tidak ada unsur oval yang mengelilingi.Tidak juga menampilkan metal yang berkilau tetapi metal yang kusam karena memang diambil dari sisi manusia yang kaya raya namun memecahkan masalah dengan kejeniusan dan bersembunyi di balik sebuah kostum perang sarat teknologi. Jadi lebih diutamakan manusiawinya daripada *superhero* – nya. Selain itu juga mengedukasi penonton tentang bagaimana sejarah fiksionalnya Bruce Wayne yang mungkin selama ini diperdebatkan oleh para pecinta Batman. Tidak hanya logo maupun kostum, tetapi kendaraan yang digunakan pun berubah, baik Batmobile yang berbasis pada Hummer (disebut Thumbler) dan Batcycle yang dalam sequelnya The Dark Knight (2008) ditampilkan sebagai bagian dari Thumbler itu sendiri.

Sumber: aaalovers.blogspot.com

Gambar 15. Batsuit dalam film Batman Begins (2005)

KESIMPULAN

Pada pembuatan logo film Batman dari tahun ke tahun inti bentuknya adalah stilasi atau siluet dari bentuk kelelawar yang mengacu pada hewan ikonnya. Selain dipengaruhi oleh gaya seni yang berkembang pada masanya seperti tahun 1966 yang mengacu pada gaya Pop Art, logo tersebut juga dipengaruhi oleh unsur dari cerita yang akan di tampilkan seperti pada film Batman Forever dan Batman Begins. Perubahan pada logo Batman, juga mempengaruhi aplikasi visualnya misalnya bentuk kostum atau Batsuit, juga unsur pendukung yang berupa peralatan seperti Batmobile atau Batarang yang digunakan. Kemunculan tokoh lain yang berperan dalam filmnya juga mempengaruhi, seperti pada Batman Return, Batman Forever, dan Batman and Robin. Sehingga Penonton serasa dimudahkan untuk menebak bagaimana atau apa yang terjadi dalam film nantinya. Setiap logo Batman yang telah menjadi ikon dan simbolnya telah memenuhi kriteria logo dimana lambang kelelawar adalah merupakan pembedan dari berbagai *superhero* bertopeng dan bermantel lainnya, logo tersebut sangat sederhana karena hanya berupa stilasi atau siluet dari bentuk kelelawar sehingga mudah untuk diingat atau *memoirable*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Havis., Maulana, Beni., Zpalanzani, Alvanov (2006). Martabakers: Histeria! Komik Kita. Jakarta: PT Elek Media Komputindo

Concept, Tim Litbang., Adityawan S, Arief (2010). Tinjauan desain Grafis. Jakarta: PT Concept Media

Kusrianto, Adi (2007). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: CV Andi Offset

McCloud, Scott (1993). *Understanding Comic: The Invisible Art*. New York: HarperCollins Publisher

Rustan, S.Sn, Surianto (2009). Mendesain Logo. Jakarta: Penerbitan PT Gramedia Pustaka Utama

Sobur, M. Si, Drs. Alex (2003). Semiotika Komunikasi. Bandung: PT RemajaRosdakarya..